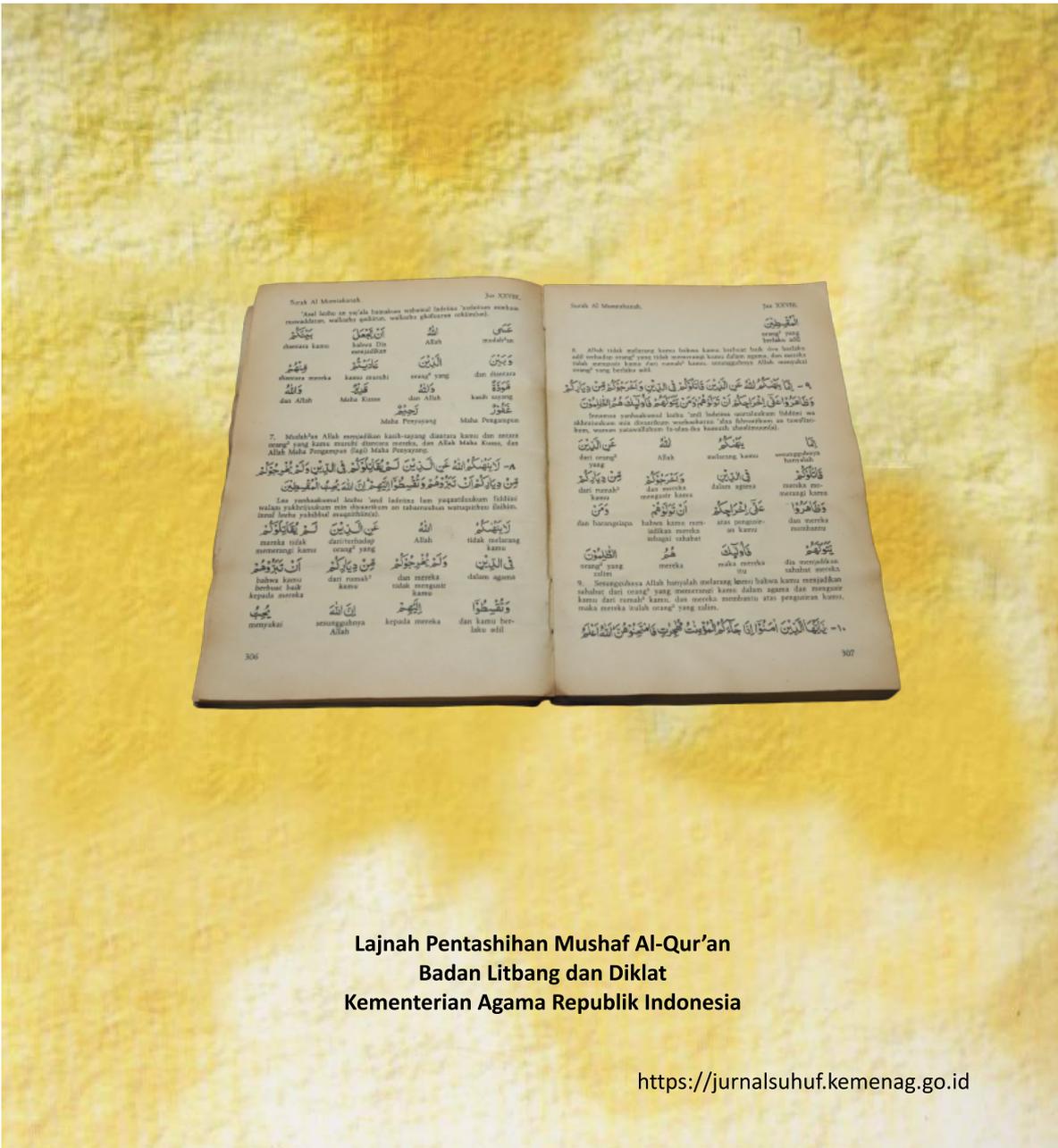


Ş U Ĥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Şuhuf diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarluaskan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Şuhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Şuhuf terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

Penanggung Jawab : Abdul Azis Sidqi
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Pemimpin Redaksi : Zaenal Arifin Madzkur
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Kusmana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Fadhli Lukman (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro, Lampung); Ahsin Sakho Muhammad (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Ali Akbar (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta); Ishlah Gusmian (UIN Raden Mas Said, Surakarta); Muhammad Ulinnuha (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Abdul Mustaqim (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Fathurrosyid (INSTIKA Guluk-Guluk, Sumenep); Ah. Fawaid (IAIN Madura).

Dewan Redaksi : Reflita, Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Dwi Martiningsih, Muhammad Mundzir, Ahmad Falahuddin, Muhammad Rosyid Awwabin.

Desain & Layout : Mohammad Fattahun Ni'am

Sekretariat : Yusi Herawati, Eni Rahayu, Eti Hanisa, Soleh

Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia
Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal
Jakarta 13560 Indonesia
Telp.: +62-21-8416468
Faks.: +62-21-87798807
website : lajnah.kemenag.go.id
email : lajnah.kemenag.go.id
eSuhuf : jurnalsuhuf.kemenag.go.id
Email Suhuf : jurnalsuhuf@gmail.com



ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

Ş U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya
Vol. 16, No. 1, Juni 2023

DAFTAR ISI

“DIAM ADALAH EMAS”:

*Eksklusivitas Tafsir pada Term yang Tidak Diterjemahkan dalam Tafsir
Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*

Muhammad Alwi HS

1-19

TAFSIR TEMATIK-SOSIAL

*Tawaran Pembacaan Hermeneutis M. Dawam Rahardjo dalam Menafsirkan
Al-Qur'an*

Faris Maulana Akbar, dan Yusuf Rahman

21-47

MUSHAF AL-QURAN TERJEMAHAN PER KATA:

Kajian terhadap Metode Pemenggalan Lafaz dan Terjemahannya

Imam Mutaqien

49-74

MENIMBANG KASUS PERNIKAHAN ANAK DALAM KACAMATA TAFSIR

MAQĀŞIDĪ: Studi Kritis Ayat-Ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an

Hani Fazlin

75-101

LIVING AL-QURAN DALAM RUANG POLITIK

*(Melacak Resepsi Ayat Al-Qur'an Dalam Bendera Pusaka Jayakarta
Perspektif Semiotika)*

Muhtarul Alif

103-128

KONFLIK TEOLOGIS DALAM AL-QUR'AN:

Memahami Ayat-Ayat Peperangan dan Perdamaian

Abdul Jamil Wahab, Muhammad Hariyadi, dan Muhammad Suaib Tahir

129-153

*NUKILAN AL-QUR'AN DALAM NASKAH TAREKAT SYEKH H. ALI IMRAN
HASAN RINGAN-RINGAN (2017-1926)*

Zakirman, Elva Mahmudi, dan Shafwatul Bary

155-177

PENERJEMAHAN RAMAH DIFABEL:

*Kajian Kritis atas Al-Qur'an dan Terjemahannya Terbitan Kementerian
Agama RI Edisi Penyempurnaan 2019*

Farida Nur 'Afifah dan Wendi Parwanto

179-206

*TAFSIR MAQASIDI OF SURA AL-FURQAN (25) : 74 IN RELATION TO THE
EMERGENCE OF THE KID INFLUENCER*

M. Riyan Hidayat, Aty Munshihah, Almujaheed, dan Thoriqotul Faizah

207-224

FROM READING THE QUR'AN TO LEARNING ARABIC LANGUAGE

*(The Qur'anic Commentaries of Hamka (1981-1908) and Quraish Shihab (b.
1944) on The Arabic Language of the Qur'an)*

Yunita

225-240

PENGANTAR REDAKSI

Salam untuk para pembaca semua. *Jurnal Şuhuf* volume 16 edisi Juni 2023 ini akan hadir dengan sepuluh artikel yang mengulas kajian Al-Qur'an dengan berbagai sudut pandang. Semoga *Şuhuf* mampu berperan dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan kajian Al-Qur'an di tingkat lokal, regional, dan bahkan internasional.

Artikel pembuka untuk edisi kali ini ditulis oleh Muhammad Alwi HS dengan judul "Diam adalah Emas": Eksklusivitas Tafsir pada Term yang Tidak Diterjemahkan dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." Artikel ini bertujuan mendiskusikan eksklusivitas tafsir pada term yang tidak diterjemahkan oleh M. Quraish Shihab (MQS) dalam *Tafsir Al-Mishbah*, khususnya term *khalifah* (al-Baqarah/2: 30), *ummatan wasatān* (al-Baqarah/2: 134), *qawwāmūn* (an-Nisa'/4: 34), *awliyā'* (al-Maidah/5: 51), dan *jilbāb* (al-Ahzab/33: 59). Argumentasi utama artikel ini adalah bahwa tidak menerjemahkan sebuah term Al-Qur'an menunjukkan adanya keistimewaan term tersebut, layaknya ungkapan 'diam adalah emas'.

Artikel kedua merupakan karya kolaborasi antara Faris Maulana Akbar dan Yusuf Rahman. Keduanya menulis artikel berjudul "Tafsir Tematik-Sosial: Tawaran Pembacaan Hermeneutis M. Dawam Rahardjo dalam Menafsirkan Al-Qur'an." Artikel ini berusaha mengkaji gagasan tafsir Rahardjo melalui dua karyanya, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* dan *Paradigma Al-Qur'an: Metodologi Tafsir & Kritik Sosial*. Dalam khazanah literatur tafsir Indonesia, dua karya Rahardjo tersebut tergolong unik, baru, dan berbeda pada masa kemunculannya. Penyajian yang berbentuk ensiklopedis dan pembahasan yang mengangkat isu-isu sosial menjadikan karya ini bisa dianggap sebagai salah satu pelopor tafsir tematik-sosial.

Selanjutnya artikel ketiga adalah karya Imam Mutaqien yang berjudul "Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Per Kata: Kajian terhadap Metode Pemenggalan Lafaz dan Terjemahannya." Kajian ini membahas salah satu jenis mushaf Al-Qur'an yang banyak beredar di Indonesia, yaitu mushaf yang dilengkapi dengan terjemahan per kata. Melalui artikel ini, penulis berusaha menjelaskan fenomena mushaf Al-Qur'an terjemahan per kata terutama dari aspek pemenggalan lafaz dan terjemahannya.

Adapun karya keempat yang disajikan dalam edisi ini adalah artikel berjudul "Menimbang Kasus Pernikahan Anak dalam Kacamata Tafsir *Maqāşidī*: Studi Kritis Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an." Artikel yang ditulis oleh Hani Fazlin ini berupaya untuk melakukan tinjauan ulang

terhadap konsep “pernikahan” yang terdapat dalam Al-Qur’an sebagai sumber otoritatif dalam Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Tafsir Maqāṣidī* sebagai salah satu upaya dalam merekonstruksi konsep pernikahan. Adapun objek material utama dalam penelitian ini yaitu surah ar-Rūm/30: 21 terkait konsep umum pernikahan dan beberapa ayat pendukung lainnya.

Artikel kelima merupakan karya Muhtarul Alif dengan judul “Living Al-Qur’an dalam Ruang Politik (Melacak Resepsi Ayat Al-Qur’an dalam Bendera Pusaka Jayakarta Perspektif Semiotika).” Melalui artikel ini, penulis mencoba untuk melacak tradisi memasukkan ayat Al-Qur’an ke dalam simbol politik berupa Bendera Pusaka Jayakarta. Bendera ini merupakan simbol perlawanan bangsa Indonesia yang memuat ayat-ayat Al-Qur’an. Penelitian ini akan menyingkap maksud internalisasi ayat tersebut, cara ayat tersebut merespons dan direspons oleh masyarakat pada kala itu, serta menjelaskan pentingnya nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sosial.

Tulisan keenam yang dimuat dalam edisi ini adalah karya kolaborasi tiga orang penulis, yaitu Abdul Jamil Wahab, Muhammad Hariyadi, Muhammad Suaib Tahir. Artikel yang berjudul “Konflik Teologis dalam Al-Qur’an: Memahami Ayat-ayat Peperangan dan Perdamaian” ini membahas tentang ayat-ayat Al-Qur’an yang memiliki arti perdamaian (*āyāt as-silm*) dan ayat-ayat yang memiliki arti peperangan (*āyāt al-qitāl*) atau disebut juga ayat-ayat pedang (*āyāt as-saif*). Menurutnya, ayat-ayat ini memiliki konteksnya sendiri-sendiri. Ayat-ayat peperangan turun merespons konflik yang eskalatif antara kaum muslim dengan orang musyrik, ahlu kitab, kafir, dan munafik. Jika tidak dalam peperangan, hubungan sosial antara kaum muslimin dengan non muslim adalah didasari ayat-ayat perdamaian yaitu, bersikap toleran, sabar, memaafkan, mengalah, tidak mendendam, menghindari perselisihan, berdialog, serta hidup berdampingan secara damai.

Selanjutnya artikel ketujuh juga merupakan karya kolaborasi tiga orang penulis, yaitu Zakirman, Elva Mahmudi, dan Shafwatul Bary. Artikel ini berjudul “Nukilan Al-Qur’an dalam Naskah Tarekat Syekh H. Ali Imran Hasan Ringaringan (1926-2017).” Melalui tulisan ini, penulisnya mencoba menelisik lebih jauh salah satu naskah tulis tangan karya Syekh Ali Imran Hasan. Fokus utama kajiannya adalah aspek Al-Qur’an yang cukup unik di dalamnya. Beberapa ayat Al-Qur’an dikutip dan dijelaskan sedemikian rupa dalam ranah penafsiran esoterik ala kaum sufi lazimnya. Selain itu, beberapa ayat Al-Qur’an dituliskan ulang dalam bentuk pola-pola tertentu yang masing-masingnya memiliki makna filosofis guna mencapai maksud tertentu dalam proses bertarekat.

Tulisan kedelapan adalah karya bersama Farida Nur 'Afifah dan Wendi Parwanto. Artikel ini berjudul "Penerjemahan Ramah Difabel: Kajian Kritis atas Al-Qur'an dan Terjemahannya Terbitan Kementerian Agama RI Edisi Penyempurnaan 2019." Dalam penelusuran penulis, dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (QTK Edisi 2019) yang diterbitkan oleh Kemenag masih ditemukan sejumlah ayat difabel yang belum diterjemahkan dengan penerjemahan ramah difabel. Padahal saat peluncuran QTK Edisi penyempurnaan 2019 dijelaskan bahwa QTK edisi 2019 ini sudah mengakomodir terjemahan yang responsif dan ramah difabel. Dengan demikian, maka studi ini perlu dilakukan untuk menjelaskan bagaimana terjemahan yang 'dianggap' ramah difabel oleh Kemenag.

Pada urutan kesembilan adalah artikel karya kolaboratif M. Riyan Hidayat, Aty Munshihah, Almujaahid, dan Thoriqotul Faizah. Artikel berbahasa Inggris ini berjudul "Tafsir Maqasidi of Surah Al-Furqan (25): 74 in Relation to the Emergence of the Kid Influencer." Artikel ini berangkat dari fenomena beberapa publik figur Indonesia justru sengaja melibatkan sang anak untuk ikut terjun di dunia pekerjaan mereka, dengan alasan banyaknya fans yang begitu menyukai sang anak. Praktik *kid influencer* kerap kali menjadi sumber rezeki dan memunculkan pada praktik eksploitasi anak. Kajian *library research* ini dengan menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi mencoba untuk menginterpretasi Surah Al-Furqon (25):74 mencari maqasid dan ide moral yang terkandung di dalamnya.

Artikel pamungkas edisi kali ini juga berbahasa Inggris dan merupakan karya Yunita. Tulisan berjudul "From Reading the Qur'an to Learning Arabic Language (The Qur'anic Commentaries of Hamka (1908-1981) and Quraish Shihab (b. 1944) on The Arabic Language of the Qur'an) membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang hakikat Al-Qur'an sebagai teks berbahasa Arab (*kitab 'Arabī*), dan bagaimana dua mufasir Indonesia (Hamka dan Quraish Shihab) menggunakannya untuk mengajak pembaca belajar bahasa Arab.

Selamat membaca!

Redaksi

PETUNJUK PENGIRIMAN TULISAN

Suhuf menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: jurnalsuhuf@gmail.com.

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:
 - a. *Buku*. Contoh: Tjandrasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam*

- Nusantara. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
 - c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
 - d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
 - e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
 - f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
 - g. *Makalah seminar, tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.
2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram*. Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan "Gambar", "Grafik", "Foto", dan "Diagram" serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber

atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

Transliterasi

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

Konsonan

| No | Hijaiyah | Latin | No | Hijaiyah | Latin |
|----|----------|--------------------|----|----------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | ṭ |
| 2 | ب | b | 17 | ظ | ẓ |
| 3 | ت | t | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | ṡ | 19 | غ | g |
| 5 | ج | j | 20 | ف | f |
| 6 | ح | ḥ | 21 | ق | q |
| 7 | خ | kh | 22 | ك | k |
| 8 | د | d | 23 | ل | l |
| 9 | ذ | ẓ | 24 | م | m |
| 10 | ر | r | 25 | ن | n |
| 11 | ز | z | 26 | و | w |
| 12 | س | s | 27 | ه | h |
| 13 | ش | sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | ṡ | 29 | ي | y |
| 15 | ض | ḍ | | | |

1. Vokal Pendek

| | | |
|--------------|---|----------------|
| كَتَبَ : َ | a | <i>kataba</i> |
| سُئِلَ : ِ | i | <i>su'ila</i> |
| يَذْهَبُ : ُ | u | <i>yažhabu</i> |

2. Vokal Panjang

| | | |
|------------|---|-------------|
| قَالَ : َا | ā | <i>qāla</i> |
|------------|---|-------------|

| | | |
|---------------|---|--------|
| قِيلَ : يَـ | ī | qīla |
| يَقُولُ : وُـ | ū | yaqūlu |

3. Kalimat panjang

| | |
|------------------|---------------------|
| دَارُ الْعُلُومِ | <i>Dār al-'Ulūm</i> |
| عِلْمُ الدِّينِ | <i>Ulūm ad-Dīn'</i> |

4. Diftong

| | | | |
|---------|----|--------|--------------|
| أَيَّ = | ai | كَيْفَ | <i>kaifa</i> |
| أَوْ = | au | حَوْلَ | <i>ḥaula</i> |

Al-Hidaayah lil Muftadiin
Terjemahan Al Qura'an Secara Harfiyah
Diterbitkan Oleh Pusat Pembinaan Rohani
dan Mental Markas Besar Kepolisian
Republik Indonesia, Jakarta Tahun 1977





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



“DIAM ADALAH EMAS”:

Ekklusivitas Tafsir pada Term yang Tidak Diterjemahkan
dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab
Muhammad Atwi HS

TAFSIR TEMATIK-SOSIAL

Tawaran Pembacaan Hermeneutis M. Dawam Rahardjo dalam Menafsirkan Al-Qur'an
Faris Maulana Akbar, dan Yusuf Rahman

MUSHAF AL-QUR'AN TERJEMAHAN PER KATA:

Kajian terhadap Metode Pemenggalan Lafaz dan Terjemahannya
Imam Mutaqien

MENIMBANG KASUS PERNIKAHAN ANAK DALAM KACAMATA TAFSIR MAQĀSIDĪ:

Studi Kritis Ayat-Ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an
Hani Fazlin

LIVING AL-QUR'AN DALAM RUANG POLITIK

(Melacak Resepsi Ayat Al-Qur'an Dalam Bendera Pusaka Jayakarta Perspektif Semiotika)
Muhtarul Alif

KONFLIK TEOLOGIS DALAM AL-QUR'AN:

Memahami Ayat-Ayat Peperangan dan Perdamaian
Abdul Jamil Wahab, Muhammad Hariyadi, dan Muhammad Suaib Tahir

NUKILAN AL-QUR'AN

DALAM NASKAH TAREKAT SYEKH H. ALI IMRAN HASAN RINGAN-RINGAN (1926-2017)
Zakirman, Elva Mahmudi, dan Shafwatul Bary

PENERJEMAHAN RAMAH DIFABEL:

Kajian Kritis atas Al-Qur'an dan Terjemahannya
Terbitan Kementerian Agama RI Edisi Penyempurnaan 2019
Farida Nur 'Afifah dan Wendi Parwanto

TAFSIR MAQASIDI OF SURĀ AL-FURQĀN (25):7-4

IN RELATION TO THE EMERGENCE OF THE KID INFLUENCER
M. Riyan Hidayat, Aty Munshihah, Almujaahid, dan Thoriqotul Faizah

FROM READING THE QUR'AN TO LEARNING ARABIC LANGUAGE

(The Qur'anic Commentaries of Hamka (1908-1981)
and Quraish Shihab (b.1944) on The Arabic Language of the Qur'an)
Yunita



ISSN 1979-6544



9 771979 1654013